

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, serta interpretasi hasil mengenai *capital expenditure*, *financial leverage*, *dividend payout ratio*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dengan menggunakan data yang terdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, bebas autokorelasi, dan tidak ada gejala heteroskedastisitas, maka dihasilkan kesimpulan penelitian sebagai berikut :

1. *Capital expenditure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jadi, semakin bertambahnya pengeluaran modal perusahaan untuk belanja aset maka akan menambah nilai suatu perusahaan. Hipotesis yang menyatakan *capital expenditure* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terbukti**.
2. *Financial leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian mendukung teori struktur modal Modigliani-Miller (1963) yang memperhitungkan pajak. Teori ini menyatakan penggunaan hutang akan mengakibatkan bunga yang akan menghemat pajak yang dibayarkan perusahaan. penghematan pajak ini akan meningkatkan nilai perusahaan. Juga mendukung *signaling theory* dimana peningkatan perusahaan dianggap sebagai sinyal positif bagi investor sehingga permintaan saham meningkat.

Peningkatan hutang perusahaan akan diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan. Jadi, hipotesis yang menyatakan *financial leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan **terbukti**.

3. *Dividend payout ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pembagian dividen dengan nilai perusahaan sesuai dengan teori *dividend irrelevant* yang menyatakan bahwa keputusan dividen hanyalah rincian pembagian antara dividen yang dibayarkan dan laba ditahan, hal ini tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Menolak teori *bird-in-hand* yang menyatakan bahwa dividen menjadi daya tarik bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Jadi hipotesis yang menyatakan *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **tidak terbukti**.
4. Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin bertambahnya profitabilitas akan menambah nilai suatu perusahaan. Akan tetapi, walaupun positif, pengaruhnya tidak signifikan atau berdampak sangat kecil terhadap nilai perusahaan. Peningkatan profitabilitas hanya sedikit mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan, sehingga dianggap tidak berpengaruh. Maka, hipotesis yang menyatakan *financial leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan **tidak terbukti**.

J. Implikasi

Berdasarkan pengaruh variabel *capital expenditure*, *financial leverage*, *dividend payout ratio* dan profitabilitas, dapat diajukan implikasi sebagai berikut :

1. Sebagai upaya meningkatkan nilai perusahaan, investor hendaknya memperhatikan kebijakan perusahaan berupa pengeluaran modal perusahaan untuk aset tetapnya (*capital expenditure*), *financial leverage*, *dividend payout ratio* dan profitabilitas perusahaan karena keempat variabel tersebut secara simultan mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat berpengaruh pula terhadap tingkat keuntungan yang diterima oleh investor dari investasi saham yang dilakukan.
2. Meningkatnya pengeluaran modal perusahaan dalam belanja aset tetapnya dapat digunakan sebagai cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Adanya peningkatan pengeluaran modal (*capital expenditure*) menunjukkan prospek investasi perusahaan yang semakin baik. Peningkatan pengeluaran modal dianggap sebagai peningkatan investasi yang memberi sinyal positif bagi investor dalam kenaikan harga saham. Kenaikan harga saham akan menaikkan nilai perusahaan.
3. Meningkatnya hutang perusahaan yang dapat diukur dengan *debt to equity ratio* dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dianggap akan melakukan ekspansi

atau perluasan perusahaan. DER yang positif menunjukkan prospek perusahaan yang baik karena diasumsikan perusahaan dapat membayar hutang yang dimilikinya.

4. Profitabilitas dan *dividend payout ratio* tidak dapat digunakan perusahaan untuk meningkatkan nilainya. Tinggi rendahnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, tidaklah berpengaruh signifikan terhadap nilai yang akan diberikan oleh investor terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Begitupun peningkatan keuntungan perusahaan, investor lebih melihat pada keputusan investasi dan bagaimana perusahaan mendanai investasinya tersebut.

K. Keterbatasan Penelitian dan Saran

Setelah melakukan analisis data dan interpretasi hasil, penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga jumlah sampel yang memenuhi kriteria masih terbilang sedikit. Penelitian selanjutnya disarankan tidak hanya terbatas pada sektor manufaktur. Misalnya, penelitian terhadap seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Masih rendahnya pengaruh variabel independen dalam penelitian terhadap nilai perusahaan, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang sekiranya mempengaruhi nilai

perusahaan seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, resiko bisnis maupun tingkat inflasi maupun pajak.

3. Penelitian ini masih menggunakan alat analisis SPSS 19.0, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat analisis lain.

